

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Kegunaan metode kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Pendekatan pada penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, studi kasus adalah upaya penelitian yang dilakukan untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam kerangka alamiahnya. Fenomena tersebut dapat mencakup program, peristiwa, proses, atau aktivitas tertentu. Proses studi kasus seringkali melibatkan durasi waktu dan rangkaian kegiatan yang signifikan, memerlukan peneliti untuk mengumpulkan data secara terperinci dengan memanfaatkan berbagai metode pengumpulan data yang sesuai (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini mengikuti penelitian yang dilakukan Gioia, Corley, dan Hamilton (2012) untuk mengembangkan sebuah konsep baru dalam membangun teori induktif dengan penelitian secara kualitatif. Penelitian yang dilakukan Gioia *et al* (2012) menjelaskan tahapan pembangunan teori agar menghasilkan konsep dan ide-ide baru, selain itu tahapan yang dilakukan

memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara sistematis, interpretasi data yang dapat dipercaya sehingga meyakinkan pembaca bahwa kesimpulan yang dihasilkan masuk akal. Penelitian yang dilakukan oleh Gioia *et al* (2012) menggunakan teknik analisis data *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Objek pada penelitian ini ialah Toko Baju Belia yang sudah berdiri sejak tahun 2012 yang beralamat di Jl. Raya Sedamar, RT. 04, RW 02, Desa Talun Kidul, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Toko Baju Belia akan menjadi objek penelitian sebagai sumber informasi pada penelitian ini.

Pada penelitian ini, pra-penelitian sudah dimulai sejak bulan April tahun 2024 dengan beberapa informan penelitian, yaitu pemilik usaha dan juga beberapa pelanggan dari Toko Baju Belia. Untuk memperoleh informasi mendalam mengenai fokus penelitian ini, proses wawancara akan dilaksanakan pada bulan Juni – Juli tahun 2024.

### **3.3 Sumber Data**

Pada penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2023). Data primer pada penelitian ini didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer hasil

wawancara mendalam yang berupa transkrip wawancara akan di analisis terlebih dahulu untuk menghasikan temuan berupa simpulan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2023). Data sekunder pada penelitian ini berupa jurnal-jurnal, buku-buku literatur dan sumber internet lainnya terkait strategi pemasaran.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah narasumber yang merujuk pada seseorang yang paham terkait dengan objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran tentang topik penelitian yang singkat (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria informan pada penelitian ini ialah:

1. Informan kunci harus mengetahui secara baik dan menyeluruh mengenai strategi pemasaran Toko Baju Belia.
2. Informan pendukung telah menjadi pelanggan tetap pada Toko Baju Belia, setidaknya lebih dari 10 kali pembelian dalam setahun.
3. Informan penelitian berjenis kelamin perempuan, karena Toko Baju Belia khusus menjual pakaian wanita.

4. Informan penelitian tidak terlebih dahulu mengetahui pertanyaan dalam wawancara, sehingga jawaban dari informan bersifat murni sesuai dengan pengetahuan.

Berikut merupakan profil informan yang dipilih sesuai kebutuhan penelitian yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini, nama-nama informan dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1. Data Informan Penelitian

No.	Nama	Posisi/Jabatan	Keterangan
1.	Nia Kurniawati	Pemilik Toko Baju Belia	Pendiri
2.	Titik	Karyawan	3 Tahun
3.	Isdawati	Pelanggan	4 Tahun
4.	Amina	Pelanggan	3 Tahun
5.	Yanti	Pelanggan	3 Tahun

Sumber: Data Primer (2024)

Informan kunci pada penelitian ini merupakan Ibu Nia Kurniawati, dimana beliau merupakan pendiri Toko Baju Belia. Informan pendukung dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, di mana 1 informan merupakan karyawan Toko Baju Belia yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun, dan 3 informan pendukung lainnya merupakan pelanggan setia Toko Baju Belia yang sudah berbelanja pada Toko Baju Belia lebih dari 10 kali dalam setahun. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dalam proses wawancara mendalam terlibat secara langsung dalam proses wawancara.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang akurat, dalam penelitian menggunakan tiga cara, yaitu:

### 3.5.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam atau *in-depth Interview* dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara semi terstruktur adalah panduan pewawancara yang dilakukan dalam upaya menemukan permasalahan dengan secara lebih terbuka Sugiyono (2010). Dalam wawancara semi terstruktur, maka akan dibuka dengan pertanyaan umum terlebih dahulu, sehingga informan akan berbicara secara bebas, yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman pribadi secara langsung dari informan penelitian. Berikut merupakan pedoman wawancara yang akan digunakan dalam proses wawancara semi terstruktur, yaitu:

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

<b>Konsep teori</b>	<b>Yang ingin diketahui</b>	<b>Pertanyaan</b>
Pemasaran	Konsep pemasaran	Bagaimana strategi penjualan dan pemasaran Toko Baju Belia?
		Bagaimana Toko Baju Belia dalam menarik pelanggan?
		Bagaimana dalam memperbarui produk di Toko Baju Belia?
Bauran pemasaran (4P)	Produk	Bagaimana kualitas produk yang dijual pada Toko Baju Belia?
		Apa saja jenis produk yang dijual pada Toko Baju Belia?
	Harga	Bagaimana Toko Baju Belia menetapkan harga jual produknya?
		Tempat (saluran distribusi)
	Bagaimana cara konsumen membeli produk pada Toko Baju Belia?	
	Promosi	Bagaimana awal mula konsumen mengetahui Toko Baju Belia?
Bagaimana promosi yang dilakukan oleh Toko Baju Belia?		

Lanjutan tabel 3.2

Konsep teori	Yang ingin diketahui	Pertanyaan
Strategi pemasaran	Segmentasi dan Targeting	Bagaimana menentukan segmen dan target pasar pada Toko Baju Belia?
	Positioning	Bagaimana Toko Baju Belia membuat ciri khas toko atau keunggulan toko dibandingkan toko pesaing?
<i>Product Life Cycle</i>	Tahap pengenalan	Apa yang Anda pikirkan ketika pertama kali mendengar tentang Toko Baju Belia?
		Apa yang mendorong Anda untuk membeli pada Toko Baju Belia?
		Bagaimana Anda mengetahui tentang Toko Baju Belia?
	Tahap pertumbuhan	Apa yang membuat Anda terus membeli baju pada Toko Baju Belia pertama kali?
		Menurut Anda, apa keunggulan utama produk ini dibandingkan dengan toko baju lain?
	Tahap kedewasaan	Apa alasan utama Anda tetap setia membeli baju pada Toko Baju Belia?
		Apakah Anda merasa ada penurunan kualitas atau inovasi pada produk ini dalam beberapa waktu terakhir?
		Bagaimana pengalaman Anda dengan layanan pelanggan pada Toko Baju Belia?
	Tahap penurunan	Apakah Anda masih menggunakan produk ini? Jika ya, mengapa? Jika tidak, apa alasan Anda berhenti?
		Apakah Anda merasa ada alternatif produk yang lebih baik di pasar saat ini?

Sumber: data primer (2024)

### 3.5.2 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Mendokumentasikan kegiatan observasi ataupun wawancara dengan menggunakan teknik pengumpulan data dimana dapat diperoleh berdasarkan dari pencarian data yang berwujud catatan sewaktu melakukan observasi ataupun wawancara, cetakan, jurnal, foto, dan buku-buku. Alat yang digunakan untuk wawancara dan observasi dalam penelitian ini berupa:

1. *Handphone*: untuk mengambil dokumen seperti foto, dan percakapan yang dilakukan saat wawancara.

## 3.6 Keabsahan Data

### 3.6.1 *Trustworthines*

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif berupa uji kredibilitas, tranferbilitas, dependabilitas, dan juga konfirmabilitas (Sugiyono, 2018). Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas menurut Sugiyono (2018) dapat dilakukan dengan triangulasi.

### 3.6.2 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2018) triangulasi merupakan pengecekan data dengan berbagai cara, sumber dan waktu. Terdapat tiga triangulasi menurut Sugiyono (2018) yaitu triangulasi sumber, triangulasi waktu dan juga triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan juga triangulasi teori.

1. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini yaitu informan penelitian. Beberapa sumber yang akan dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah informan kunci yaitu Ibu Nia Kurniawati, dan juga informan pendukung, yaitu Titik, Isdawati, Amina, dan Yanti.
2. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Sampai data lengkap kemudian divalidasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan

kesimpulan. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan di lapangan, sehingga peneliti bisa melakukan pencatatan data secara lengkap. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan layak untuk dimanfaatkan.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisa data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dilapangan. Ketika menganalisa data semasa di lapangan, data dikumpulkan langsung dan pengumpulan data tuntas pada waktu yang ditentukan. Saat berlangsungnya wawancara, peneliti akan menganalisa data terhadap jawaban dari narasumber dan jika jawaban dari pertanyaan yang diajukan kurang tepat dan benar, maka narasumber akan diberi pertanyaan sampai mendapat data yang sesuai atau kredibel.

Analisis data kualitatif menurut Gioia, Corley, dan Hamilton (2012) dilakukan dengan *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*. Analisis dimulai dengan *open coding* untuk mengidentifikasi konsep yang sesuai dengan kenyataan dari data dan mengelompokkannya ke dalam beberapa kategori (Gioia, Corley, dan Hamilton, 2012). *Open Coding* ialah analisis pembuktian strategi pengusaha Toko Baju Belia dalam mempertahankan usahanya menghadapi bisnis *Fashion Online*. *Axial coding* dilakukan untuk proses strategi pengusaha Toko Baju Belia dalam mempertahankan usahanya menghadapi bisnis *Fashion Online*. *Axial coding* pada

penelitian ini digunakan untuk menganalisa pembuktian strategi pengusaha Toko Baju Belia dalam mempertahankan usahanya menghadapi bisnis *Fashion Online*. *Selective coding* adalah proses analisis interaksi antar komponen dan pembentukan konsep strategi pengusaha Toko Baju Belia dalam mempertahankan usahanya menghadapi bisnis *Fashion Online* (Gioia, Corley, dan Hamilton, 2012). *Selective coding* pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis strategi pengusaha Toko Baju Belia dalam mempertahankan usahanya menghadapi bisnis *Fashion Online*.